

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI PT. ANNAJWA ISLAMIC TOUR&
TRAVEL DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan

Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

ROBIATUL ADAWIAH

NIM: 14153021

Program Studi: Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI PT. ANNAJWA ISLAMIC TOUR&
TRAVEL DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Seminar Melengkapi Tugas-Tugas dan

Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

ROBIATUL ADAWIAH

NIM : 14153021

Program Studi: Manajemen Dakwah

Pembimbing I

Dr. H. Nispul Khoiri, M. Ag

NIP. 197204062007011047

Pembimbing II

Tengku Walisyah, MA.

NIP. 198406012011012018

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

Nomor : Istimewa

Lamp : 6 (Enam) Exp.

Hal : Skripsi

Medan, 01 April 2021

Kepada Yth :

An. Robiatul Adawiah

Bapak Dekan Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi UIN SU
di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Robiatul Adawiah yang berjudul: **Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pt. Annajwa Islamic Tour& Travel Di Kota Medan.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nispul Khoiri, M. Ag
NIP. 19720406 200701 1 047

Tengku Walisyah, MA.
NIP. 198406012011012018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

*Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683
Medan Estate 20371*

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT. Annajwa Islamic Tour& Travel Di Kota Medan**, A.n Robiatul Adawiah telah dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 13 November 2020 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Seminar Proposal
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Hasnun Jauhari Rtg, MA
NIP. 19740807 2006041001

Dr. Khatibah, MA
NIP.19750204 200710 2 001

Anggota Penguji

- | | |
|--|--------|
| 1. Drs. Efi Brata, M. Si
NIP. 19670610 199403 1 003 | 1..... |
| 2. Dra. Nasrillah MG, MA
NIP. 19640703 199003 2 001 | 2..... |
| 3. Dr. H. Nispul Khoiri, M. Ag
NIP. 19720406 200701 1 047 | 3..... |
| 4. Drs. Efi Brata, M. Si
NIP. 19670610 199403 1 003 | 4..... |

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Dr. Soiman, MA
NIP. 19660507 199403 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robiatul Adawiah

Nim : 14153021

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT. Annajwa Islamic
Tour Travel Di Kota Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 01 April 2021
Yang Membuat Pernyataan

ROBIATUL ADAWIAH
NIM. 14151006

ABSTRAK

Robiatul Adawiah

NIM: 14.15.3.021

Skripsi: Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Di Kota Medan.

Adapun tujuan mendasar dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen bimbingan manasik haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Di Kota Medan. Peneliti merumuskan dua rumusan masalah yaitu, (1). Bagaimana manajemen bimbingan manasik haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan? (2). Bagaimana hambatan manasik haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan ilmu Manajemen yang informannya terdiri dari direktur utama, bagian administrasi dan pembimbing manasik haji. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama yang langsung peneliti wawancarai. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi.

Sesuai dengan penelitian bahwa: PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan telah menggunakan Manajemen yang baik sehingga jama'ah haji yang ikut melaksanakan bimbingan manasik haji merasa termudahkan. Pengaplikasian Manajemen dalam bimbingan manasik haji menjadi peran utama dalam mewujudkan tujuan PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan. Memudahkan para pembimbing dan juga memudahkan kepada para jama'ah yang ikut dalam bimbingan manasik haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan. Kesemuanya demi mendapatkan ridho Allah SWT.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis mengucapkan segala puji kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari kegelapan sampai kepada terang benderang sampai saat ini dan sebagai suri tauladan bagi umat Muslim dan mudah-mudahan kita mendapat syafa'atnya di hari kemudian kelak.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), Pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU). Dengan judul skripsi "*Manajemen Bimbingan Manasik Haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan*". Dalam penulisan ini banyak ditemui berbagai hambatan dan rintangan akan tetapi banyak pula yang semangat, bantuan, berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga dan ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag serta wakil rektor I Bapak Prof. Dr. Syafaruddin, M.

Pd, wakil rektor II Bapak Dr. Muhammad Ramadhan, MA, wakil rektor III Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, MA dan kepala biro AUPK Bapak Dr. H. Tohar Bayoangin, M. Ag.

2. Salam hormat dan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Soiman, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Drs. Efi Brata Madya, M.Si selaku wakil Dekan I, Bapak Drs. Abdurrahman, M.Pd selaku Dekan II, Bapak H. Muhammad Husni Ritonga, MA, selaku wakil Dekan III.
3. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Kaslan Nasution dan ibunda tercinta Khairani yang telah memberikan do'a dan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis ucapkan terima kasih kepada kakanda Nurhanita, kakanda Darwati, kakanda Sartia, kakanda Nasifah, kakanda Lannur, dan abanganda Rayo Muddin Rangkuti, dan seluruh keluarga besar saya ucapkan terima kasih.
4. Bapak Dr.H. Nispul Khoiri M. Ag selaku pembimbing I, berkat bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan, umur yang panjang dan keberkahan kepada Bapak. Aamiin.
5. Ibu Tengku Walisyah, MA selaku pembimbing II, berkat bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan, perlindungan serta kelapangan rezeki kepada Ibu. Aamiin.

6. Bapak Drs. H. Naziruddin, Lc selaku ketua di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan, Kakanda Chairani, Amd selaku staf keuangan PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan, dan seluruh staf di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan telah memperbolehkan penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman satu perjuangan saya jurusan Manajemen Dakwah terkhusus di kelas MD-A yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sahabat terdekat saya diperkuliahan Nadiya Ibrahim, S. Sos. Nur Saidah, S. Sos. Nur Ainun, Nur Hasanah, Anggy Mangkubumi Pasaribu, kakanda Sophia Khairina, Mail Harahap, S. Sos yang telah membantu dan dan memberikan semangat dan bekerja sama dalam menyelesaikan Studi di UIN-SU.
8. Sahabat-sahabat dari Pesantren Fatimah Lubis, Sri Arrohma, Samrotul Fakhiah, Halimatussakdiah, Rohima Rangkuti, penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semuanya, atas do'a dan dukungan, semangat, bantuan moril maupun material sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai ibadah. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan semoga dalam hasil penelitian ini dapat berguna khusus bagi penulis sendiridan para pembaca umumnya. Amin ya Robbal'Alamin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Manajemen Bimbingan Manasik Haji	
1. Pengertian Manajemen	8
2. Fungsi fungsi Manajemen.....	12
3. Prinsip-prinsip Manajemen.....	14
4. Unsur unsur Manajemen.....	16
5. Bidang-bidang penerapan Manajemen.....	17
B. Bimbingan Manasik Haji	24
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji.....	19
2. Tujuan Ibadah Haji.....	21
3. Dasar-Dasar Hukum Ibadah Haji.....	21
4. Syarat-Syarat Wajib Haji	22

5. Rukun Haji.....	23
6. Wajib Haji.....	24
7. Sunnah Haji.....	25
8. Macam-Macam Ibadah Haji.....	22
9. Upaya menjadi Haji Mabrur.....	26
C. PT. An Najwa <i>Islamic Tour & Travel</i> kota Medan.....	28
D. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Informan Penelitian.....	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Kelompok Ibadah Haji Annajwa Islamic Tour & Travel Medan.....	39
1. Letak Geografis PT. Annajwa Islamic Tour& Travel Kota Medan..	39
2. Visi dan Misi Perusahaan PT. Annajwa Kota Medan.....	40
3. Struktur PT. Annajwa Islamic Tour& Travel Kota Medan.....	40

B. Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT. Annajwa Tour & Travel	
Medan Kota.....	40
1. Persiapan Bimbingan Manasik Haji.....	45
2. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji	48
3. Bimbingan di Tanah Suci (Pelaksanaan Ibadah Haji)	49
4. Pemulangan Jama'ah Haji.....	50
C. Hambatan Bimbingan Manasik Haji PT. Annajwa Tour &Travel Kota	
Medan.....	49
1. Faktor penghambat.....	49
2. Faktor pendukung	50
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
C. Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan antara lain: Wukuf, Tawaf, Sai, dan amalan lainnya pada masa tertentu, dan memenuhi panggilan Allah SWT. Untuk menghadap ridho-Nya dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Haji adalah ibadah yang didambakan setiap muslim, haji merupakan rukun Islam yang ke 5 setelah membayar Zakat. Haji yaitu menyengaja dan mengunjungi ka'bah (Baitullah) dengan rukun-rukun tertentu dan beberapa syarat serta beberapa kewajiban.¹

Haji merupakan kegiatan spesial yang ditunggu ummat Islam, sehingga harus rela antri bertahun-tahun sebelumnya. Menunaikan ibadah haji berarti kita berjumpa dengan ummat Islam sedunia. Bersama-sama kita datang menghadap panggilan Allah untuk mendekatkan diri kepadanya, mengharap ridhonya mendapatkan haji yang mabrur. Tidak ada perbedaan status baik dia miskin dengan yang kaya, berpangkat dan keturunan bangsawan dan sebagainya karena semua umat Islam itu bersaudara.

Haji itu untuk setiap umat Islam didasarkan kepada dalil Al-Quran yakni Q.S. Ali Imran 97.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

¹ M. Hamdan Rasyid, *Agar Haji Dan Umroh Bukan Sekedar Wisata*, (Depok: ZahiraPress, 2011) hlm. 18-20.

Artinya: Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.²

Ibadah haji adalah rukun Islam yang ke-5, kewajiban untuk berhaji, minimal dilakukan sekali seumur hidup, dibebankan hanya kepada orang Muslim yang mampu, berarti juga sama seperti finansial, dalam arti memiliki dana yang diperlukan untuk menjalankan Ibadah Haji yang dilaksanakan ditempat yang jauh sebab hal tersebut, ibadah haji bisa dikatakan ibadah yang baik.

Dalam pelaksanaan ibadah Haji perlu adanya jaminan keamanan dan kenyamanan sehingga hikmah dan tujuan Haji dapat tercapai. Berkaitan dengan masalah keamanan dan kenyamanan ibadah haji, Kementerian Agama sebagai pihak penyelenggaraan yang baik. Melayani atau menolong seseorang merupakan bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan.

Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas Manajemen Ibadah Haji. Kementerian Agama sebagai penanggung jawab manajemen Haji yang telah melakukan kerja sama dengan pemerintah Arab Saudi yang dirumuskan dalam berbagai keputusan dan peraturan pemerintah.

² Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahanya*, (Bandung: Jamanatul Art, 2004), hlm.62.

Pada suatu kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak didapati sebagai umat Islam dalam menunaikan ibadah Haji yang belum sesuai dengan harapan dan tuntunan yang ada. Bahkan ada yang hanya ikut-ikutan tanpa mengerti apa yang dilakukan.³

Hal ini dapat terjadi dikarenakan dari latar belakang yang berbeda-beda. Sebagian besar jamaah adalah dari pedesaan dengan segala kekurangannya seperti kurangnya pengetahuan, pendidikan dan pengalaman tentang penguasaan manasik haji. Terdiri dari jama'ah yang berusia lanjut (55 tahun keatas) sehingga sudah menurun kondisi fisiknya.

Sistem pembinaan kondisi jama'ah haji yang kurang memadai sehingga penataran manasik haji untuk jama'ah seolah-olah hanya untuk memenuhi target dan bukan membentuk jama'ah yang mandiri.

Persoalan yang sangat kompleks tersebut penyelenggarannya akan berjalan secara efektif dan efisien apabila terlebih dahulu dapat didefinisikan dan diantisipasi segala masalah yang mungkin akan dihadapi. Kemudian, atas dasar hasil pengalaman situasi dan kondisi disusunlah rencana, disamping itu demikian pula mereka yang telah diatur dan diorganisir dalam kesatuan-kesatuan itu digerakkan dan diarahkan pada saran-saran dan tujuan-tujuan yang dikehendaki,

³ Imam Syaukani, *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia*. (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2009), hlm.1.

akhirnya tindakan-tindakan itu diteliti dan dinilai apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau sebaliknya terjadi penyimpangan-penyimpangan.

Adapun PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan telah bekerja sama dengan pihak Kementerian Agama dalam menyalurkan dan mengadakan perjalanan bagi para calon jamaah haji untuk diberangkatkan ke tanah suci Mekkah. Yang merupakan sebagai alat mediasi bagi masyarakat Indonesia khususnya Kota Medan dan daerah sekitarnya untuk melakukan perjalanan ibadah haji dan umrah melalui perusahaan yang mereka dirikan. Dan adapun keunggulan yang dimiliki oleh PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan sehingga menarik bagi para calon jamaah haji dalam memilih pemberangkatan melalui perusahaan tersebut.⁴

Adanya pelayanan yang baik yang diberikan oleh staf-staf perusahaan PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan serta penyambutan yang ramah kepada para calon jama'ah haji sehingga para calon jama'ah haji merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan. Adapun Ustadz-Ustadz (pembimbing) yang menjadi pembimbing Haji bagi para jamaah calon haji yang memberikan arahan dan juga materi berasal dari Alumni Timur Tengah.

Sehingga menjadi nilai lebih bagi perusahaan tersebut dikarenakan memiliki pengalaman dan ilmu yang lebih luas dan adanya jaminan yang diberikan kepada seluruh calon jamaah haji dan umroh sebelum pemberangkatan dan perlindungan asuransi perjalanan.

⁴Sumber Data dari PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.

Berangkat dari penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk lebih lanjutmeneliti disebuah perusahaan yang bergerak dibidang perjalanan ibadah haji dan umrah yang bernama PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medandengan judul penelitian “*Manajemen Bimbingan Haji PT. An-Najwa Islamic Tour & Travel kota Medan*”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen bimbingan manasik haji diPT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan?
2. Bagaimana hambatan manasik haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan?

C. BATASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses yang mengatur sesuatu yang dilalukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.
2. Bimbingan adalah Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bimbingan adalah petunjuk atau arah (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu atau kegiatan yang ingin dilakukan. Bimbingan merupakan suatu arahan yang

diberikan kepada individu atau Team untuk menghindari kesulitan-kesulitan dalam kehidupan manasik haji.

3. Manasik Haji adalah merupakan rangkaian pelaksanaan ibadah haji yang dimulai dengan Ikhram, Wajib, Fardhu, Sunnah.

Jadi yang dimaksud dengan Manajemen Bimbingan Manasik Haji dalam meningkatkan jama'ah di PT. Annajwa *Islamic Tour&Travel* Kota Medan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan petunjuk arah yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam melakukan rangkaian pelaksanaan ibadah haji yang dimulai dengan Ikhramyang terdiri dari Wajib, Fardhu dan Sunnah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen bimbingan manasik haji diPT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.
2. Untuk mengetahui hambatan manasik haji diPT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis: untuk menambah pembendaharaan dan wawancara ilmu pengetahuan peneliti tentang Islam, terutama dalam bidang manajemen dakwah .

2. Manfaat Praktis: agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana manajemen bimbingan manasik haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan
3. Manfaat Akademisi: bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu, dan berguna juga bagi mahasiswa yang melakukan kajian mengenai manajemen bimbingan manasik PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan

BAB II

KAJIAN PUSTAKAN

A. Manajemen Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*, yaitu yang berarti ketataksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia manajemen merupakan proses penggunaan daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Adapun secara etimologis sebagaimana dijabarkan oleh Malayu S.P. Hasibuan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Lebih lanjut pengertian manajemen menurut Andrew F. Sikula sebagaimana dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan menyebutkan manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan/pemotivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Definisi bimbingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah petunjuk cara mengerjakan sesuatu, tuntutan, penjelasan. Adapun bimbingan

menurut tiedeman sebagaimana dikutip oleh prayetrno dan erman arti bimbingan dapat diartikan membantu seseorang agar menjadi berguna, tidak sekedar mengikuti kegiatan yang berguna.

Lebih lanjut bimbingan menurut L. Crow dan A.

Crow sebagaimana dikutip oleh prayetno dan Erman anti bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian memadai dan terlatih dengan hbaik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan mkenanggung bebannya sendiri.

Adapun manasik haji menurut kementrian agama republik Indonesia adalah rangkaian ibadah haji diawali dengan ihram, yang terdiri dari wajib, fardhu, dan sunnah. Jadi, manajemen bimbingan manasik haji yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini yaitu suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia untuk memberikan bantuan berupa pembekalan, arahan dan pedoman tata cara ibadah haji kepada calon jamaah haji agar mampu memahami rangkaina ibadah haji.

Manasik haji adalah suatu seni didalam sebuah proses dan ilmu pengornisasian contoh diantaranya adalah seperti pergerakan, pengendalian, pengawasan, pengorganisasian, serta perencanaan. Pengertian manajemen didasari sebagai suatu seni karena seni itu sendiri memiliki beberapa fungsi, diantaranya untuk mewujudkan tujuan yang nyata dengan cara memberikan manfaat.

Sedangkan pengertian manajemen sebagai suatu ilmu dikarenakan ilmu me mpunyai fungsi untuk menerangkan erta menjelaskan secara rinci dan mudah

dimengerti tentang berbagai macam fenomena atau kejadian sehingga kajian tersebut dapat memberikan penjelasan yang benar-benar kongkrit dan jelas.

Manasik haji dilakukan untuk dapat memberikan pemahaman kepada setiap calon jamaah haji mengenai tujuan utama keberangkatan mereka ke tanah suci mekkah. Tujuan diadakannya manasik haji adalah untuk mempermudah calon jamaah haji baik secara teoritis maupun praktis sehingga diharapkan dapat menjadi calon jamaah haji yang mandiri dengan baik dan benar.

Ibadah haji di mulai tanggal 8 Dzulhijjah yaitu dengan memakai pakaian ihram, dan mengucapkan ihlal (niat) haji. “LABBAIKA HAJJAN” Atau “LABBAIKA LLAHUMMA HAJJAN” artinya “Ya Allah, kami datang memenuhi panggilan-Mu untuk melaksanakan ibadah haji.(HR.Muslim) .

Diteruskan dengan talbiyah:

LABBAIKKALLOHUMMALAIBBAIK,

LABBAIKALAA SYARIKALAKA LABBAIK

INNAL HAMDA WANI'MATALAKA

WALMULUK LAA SYARIKA LAA.

Artinya: Ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu, aku penuhi panggilan-Mu tiada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan nikmat adalah kepunyaan-Mu, demikian pula segala kerajaan, tiada sekutu bagi-Mu. (HR.Bukhari).

Adapun pengertian mengenai Manajemen menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Koontz dan O'Donnel dalam bukunya "*Perincipals of Management*" mengatakan bahwa Manajemen ialah harus melalui orang-orang lain. Bila langsung kepada materi kerja, maka pekerja itu bukan manajemen.⁵

Menurut Dr. R. Markharita, *exper* PBB yang diperbantukan pada Kantor Pusat LAN dari tahun 1977-1980 memberi defenisi sebagai berikut: Manajemen adalah pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia atau yang berpotensi didalam perencanaan tujuan.⁶ Jadi dari uraian pengertian manajemen di atas dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

Manajemen adalah suatu proses, kegiatan usaha, pencapaian tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain, dimana dapat dimanfaatkan, digunakan sebagai sumber, sarana-sarana manajemen.

Manajemen adalah suatu kerangka kerja yang terdiri atas berbagai bagian atau bagian komponen yang secara keseluruhan saling berkaitan dalam organisasi yang sedemikian rupa didalam rangka mencapai tujuan.

Manajemen sebagai suatu proses dari serangkaian kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan dengan pemanfaatan semaksimal mungkin untuk menghindari sumber-sumber yang ada.

Manajemen sebagai suatu ilmu adalah suatu ilmu yang sifatnya menggunakan bantuan ilmu-ilmu yang lain, ilmu sosial, filsafat, dan Matematika.

⁵ Drs. Maringan Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Ghina Indonesia, 2004), hlm. 14.

⁶ Jaenuddin Ahmad, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lentra Ilmu Cendekia, 2014), hlm.4.

Manajemen dalam arti kolektif untuk menunjukkan jabatan Kepemimpinan dalam organisasi, misalnya kelompok pimpinan atas, tengah dan bawah.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Mengenai fungsi-fungsi manajemen ini terdapat banyak sekali pandangan-pandangan yang berbeda satu sama lain dikalangan para sarjana tentang perumusannya. Disini penyusun mengambil pandangan dari salah satu seorang sarjana yang bernama George R. Terry dalam bukunya yang berjudul “*Principles of Management*”, yang merumuskan fungsi-fungsi daripada manajemen yang disingkat menjadi POAC. Yakni sebagai berikut:⁷

- a. *Planning* (Perencanaan).
- b. *Organizing* (Pengorganisasian).
- c. *Actuating* (Pergerakan).
- d. *Controlling* (Pengendalian / pengawasan).

Mengenai perencanaan ini dapat diberikan beberapa pengertian. Pengertian perencanaan ialah perencanaan tentang apa yang akan dicapai, yang kemudian memberikan pedoman, garis-garis besar tentang apa yang akan dituju.⁸

Perencanaan (*planning*) merupakan suatu perumusan dari persoalan-persoalan tentang apa dan bagaimana sesuatu pekerjaan hendak dilaksanakan. Perencanaan juga merupakan suatu persiapan untuk tindakan-tindakan

⁷*Ibid*, hlm. 22.

⁸ Jaenuddin Ahmad, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 7.

kemudian. Hal ini adalah suatu kebiasaan yang baik. Jadi, kita harus mempunyai rencana rencana agar pekerja berjalan dengan lancar.

Pengorganisasian (*organizing*) adalah pengaturan setelah ada rencana. Dalam hal ini diatur dan ditentukan tentang apa tugas pekerjaanya, macam, jenis, serta sifat pekerjaan, unit-unit kerjanya (pembentukan bagian-bagian) tentang siapa yang akan melakukan, apa alat-alatnya, bagaimana keuangannya dan fasilitas-fasilitasnya.

Jadi disini diadakan pembagian tugas baik macam, sifat, atau jenis tugas pekerjaan, agar dapat dengan mudah diupayakan petugas yang cakap, mampu, dan terampil sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan.

Penggerakan (*actuating*) ialah Setelah adanya pengaturan atau rencana dan juga telah diatur tentang segala sesuatunya, maka digerakkan agar mereka mau dan sika bekerja dalam rangka menyelesaikan tugas demi tercapainya tujuan bersama.

Pengawasan (*controlling*) yakni apabila rencana yang jitu sudah ada dapat diatur dan digerakkan, tetapi belum menjamin bahwa tujuan akan tercapai dengan sendirinya atau dapat dicapai. Masih harus ada kenali (*control*) apakah orang-orangnya telah tepat pada tempatnya, juga cara mengerjakan dan waktunya apakah sesuai atau belum. Sehingga kalau terdapat kesalahan-kesalahan seleksi mungkin dapat diadakan perbaikan dengan cara hingga tujuan tercapai.

3. Prinsip – prinsip Manajemen

Merupakan cara lain untuk memperdalam manajemen adalah dengan jalan mempelajari prinsip-prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemen merupakan petunjuk-petunjuk untuk tindakan manajerial atau kebenaran-kebenaran umum yang membantu pihak manajer memutuskan apa yang harus dilakukannya dalam situasi tertentu. Sebagian besar prinsip-prinsip manajemen berasal dari pengalaman puluhan tahun para pemimpin melalui observasi terhadap tindakan-tindakan yang menyebabkan timbulnya masalah atau yang menghasilkan kesuksesan tertentu (Dr. Winardi).

Prinsip-prinsip manajemen dimulai sekitar tahun 1900 yang dilakukan oleh Hendri Fayol ditulis dalam buku yang berjudul “ *Administration Industrielle et Generale*” (1916). Menurut Fayol semua aktivitas usaha industrial dapat dibagi dalam 6 kelompok,⁹ yaitu sebagai berikut:

- a. Teknis: Produksi.
- b. Komersial : jual beli.
- c. Finansial : Pencarian, penggunaan modal secara optimum.
- d. Kepastian : Perlindungan harta dan manusia.
- e. Pembukuan : Termasuk statistik.
- f. Manajerial : Perencanaan, organisasi, perintah, koordinasi, dan pengawasan.

Selanjutnya Fayol mengemukakan 14 prinsip-prinsip manajemen, yaitu sebagai berikut:

⁹Ibid, hlm. 33.

- a. Pembagian kerja.
 - b. Otoritas dan tanggung jawab.
 - c. Disiplin .
 - d. Kesatuan perintah.
 - e. Kesatuan arah.
 - f. Dikalahkan nya kepentingan individu terhadap kepentingan umum.
 - g. Penghargaan atau balas jasa.
 - h. Sentralisasi .
 - i. Rantai bertangga .
 - j. Keteraturan .
 - k. Keadilan .
 - l. Stabilitas pelaksanaan pekerjaan.
 - m. Inisiatif .
 - n. Jiwa korps
4. Unsur-Unsur Manajemen

- a. *Man* (Manusia).

Unsur manajemen yang paling vital adalah sumber daya manusia. Manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada prinsip dasarnya mereka adalah makhluk kerja.

- b. *Money* (Uang).

Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang. Dengan kesediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen perusahaan akan lebih leluas dalam melakukan sejumlah efisien untuk mencapai tujuan akhir perseroan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

c. *Material* (Bahan Baku)

Kesediaan bahan baku atau material sangat vital dalam proses produksi. Tanpa bahan baku perusahaan manufaktur tidak bisa mengolah sesuatu untuk dijual. Dibutuhkan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sumber daya manusia dan bahan baku sangat berkaitan erat dengan sumber daya lain dan tidak bisa dipisahkan.

d. *Machines* (Mesin).

Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dibutuhkan seperangkat mesin dan perangkat kerja. Dengan adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi akan semakin cepat dan efisien. Disamping efisien, tingkat kesalahan manusia atau human eror dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil maksimal .

e. *Methods* (Metode).

Dalam menerapkan manajemen untuk mengelola sejumlah unsur-unsur diatas dibutuhkan suatu *Standar operational prosedur* yang baku. Setiap divisi dalam

perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau *job desk* tersendiri dan masing-masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas perusahaan.

f. *Market* (Pasar).

Konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktivitas perusahaan akan vakum. agar dapat menguasai segmentasi pasar pihak manajemen harus memiliki strategi pemasaran yang handal dan dapat bersaing dengan kompetitor market yang sejenis baik dari sisi harga, kualitas maupun kuantitas.

5. Bidang-Bidang Penerapan Manajemen

Ilmu manajemen dapat diterapkan pada bidang-bidang sebagai berikut.¹⁰

- a. Pengawasan persediaan.
- b. Desain fasilitas.
- c. Penentuan ramuan produk.
- d. Analisis tentang efek.
- e. Penetapan waktu.
- f. Analisis tentang pertumbuhan merger.
- g. Perencanaan transpor.
- h. Desain sistem informasi.
- i. Alokasi sumber-sumber daya langka.
- j. Keputusan-keputusan investasi.
- k. Manajemen proyek perencanaan dan pengawasan.

¹⁰Ibid, hlm. 34.

- l. Keputusan-keputusan tentang produk baru.
- m. Keputusan-keputusan tentang personil bidang penjualan.
- n. Keputusan-keputusan tentang riset pasar.
- o. Keputusan-keputusan tentang riset dan pengembangan.
- p. Keputusan-keputusan tentang harga.
- q. Keputusan penawaran-penawaran Kompetitif
- r. Keputusan-keputusan tentang pengawasan kualitas.
- s. Keputusan-keputusan tentang distribusi.
- t. Keputusan-keputusan tentang perencanaan sumber-sumber daya manusia.
- u. Analisis tentang kebijaksanaan Kredit.
- v. Efektivitas riset dan pengembangan.

B. Bimbingan Manasi Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata " *Guedence*" berasal dari " *to guide*" kata yang kerja mempunyai arti menunjukkan, bimbingan, ataupun membantu. Sesuai dengan istilah, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.¹¹

Bimbingan berarti memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam menentukan berbagai pilihan secara bijaksana dan dalam menentukan penyesuaian diri terhadap tuntunan- tuntunan hidup.

¹¹Halen, *Bimbingan dan Konsling*, (Jakarta: Quantum teacting, 2005), hlm.3.

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermampu baik dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Dr. Muh Surya mengemukakan definisi bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dan pemahaman diri, penerahan diri dan perwujudan diri dan mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Yang dimaksud bimbingan disini adalah perkembangan bantuan secara terus menerus dan sistematis agar orang yang dibimbing dapat mencapai tingkat perkembangan yang optimal.

Istilah manasik berasal dari kata “manasik” secara etimologi atau bahasa berasal dari ibadah. Manasik adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umroh sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.¹²

Manasik haji adalah tata cara atau pembekalan untuk melaksanakan ibadah haji, berupa ilmu-ilmu tentang bagaimana pelaksanaan ibadah haji, dari awal sampai hingga selesai, seperti rukun, wajib, syarat, sunnah-sunnah haji dan sebagainya. Termasuk didalam pembekalan tentang ibadah-ibadah tertentu yang

¹²Dr. Muhammad Syafi'i Antonion, M, Ec, *Buku Cerdas dan Umroh*, (Jakarta Selatan: 2015), hlm 5.

mengiringi ibadah haji seperti tata cara tayammum, tata cara shalat jenazah dan sebagainya. Pembekalan ini sangat penting supaya calon jama'ah mengetahui dengan baik tatacara pelaksanaan ibadah haji yang akan dilakukan, sehingga tidak terjebak dengan kesalahan dalam melaksanakan ibadah hajinya.¹³

Kata haji berasal dari kata hajja yang artinya menuju tempat tertentu. Haji secara bahasa dapat diartikan mengunjungi atau menuju dan ziarah. Sedangkan secara istilah haji adalah berkunjung ke Baitullah (ka'bah) dan tempat lainya seperti ke Arafah dan Muzdalifah dan Mina dalam waktu tertentu untuk mengerjakan amalan-amalan seperti Tawaf, Sai dan Wukuf di Arafah dan beberapa amalan lainya. Waktu melaksanakan haji yaitu pada bulan-bulan haji yang dimulai dari bulan-bulan Syawal sampai 10 hari pertama bulan Dzulhijjah.

M. Quraish Shihab, menjelaskan Haji dalam arti berkunjung kesuatu tempat tertentu untuk tujuan ibadah, dikenal oleh ummat manusia melalui tuntunan agama-agama, khususnya dibelah timur dunia kita ini.

2. Tujuan Ibadah Haji

Tujuan beribadah haji adalah seperti halnya dengan ibadah-ibadahlainya, yakni tidak boleh lain kecuali untuk dilakukan dengan secara ikhlas menyembah Allah, memperhambakan diri kepadanya dan hanya karena mematuhi perintahnya. Jika karena melaksanakan ibadah haji seseorang mendapatkan kepuasan batin, maka

¹³Akmal Muhfid AR. *Manasik Haji & Umroh*, (Yogyakarta: 2015), hlm. 8

kepuasan batin bukan menjadi tujuan beribadah lagi. Kepuasan batin mungkin hanya sekedar hasil dari pelaksanaan ibadah haji yang ikhlas.¹⁴

3. Dasar-Dasar Hukum Ibadah Haji

Ibadah haji diwajibkan Allah atas setiap umat Islam yang sanggup. Mengenai itu Allah swt. Berfirman dalam Q.S Ali Imran 96:¹⁵

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ﴿٩٦﴾

Artinya: Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.

Para ulama sependapat tentang hukum wajib haji. Perselisihan pendapat hanya terjadi mengenai kapan ibadah haji itu mulai disyariatkan. Ibnu Katsir didalam Al-Nihayah mengatakan bahwa ibadah haji disyariatkan sebelum hijrah. Sebab, semua ibadah, selain shalat, disyariatkan sesudah hijrah. Menurut pendapat yang mashur pula bahwa ibadah haji itu disyariatkan pada tahun keenam hijriah.

Tetapi Imam Syafii mengatakan disyariatkan pada tahun kelima hijrah dan melaksanakan ibadah haji hanya wajib sekali seumur hidup. Nabi Muhammad SAW sendiri melaksanakan ibadah haji hanya sejak dan saat pertama perintah haji itu turun, yaitu pada haji wada' yakni haji terakhir Nabi SAW pada tahun kesepuluh hijrah.

4. Syarat-Syarat Wajib Haji

¹⁴*Ibid* hlm. 83

¹⁵*Ibid* hlm. 85.

Para ulama sepakat tentang lima syarat wajib melaksanakan ibadah haji.¹⁶ Syarat-syarat tersebut adalah:

- a. Islam, orang-orang kafir tidak terbebani kewajiban melaksanakan ibadah haji dan umroh.
- b. Baliq, anak-anak tidak terbebani Kewajiban melaksanakan ibadah haji.
- c. Berakal ,orang-orang gila, kurang sempurna akal nya, sakit ingatan dan yang semacam nya tidak terbebani Kewajiban melaksanakan ibadah haji..
- d. Merdeka, hamba tidak wajib melaksanakan ibadah haji karena ia terbebani kewajiban melaksanakan perintah majikanya. Di samping itu, hamba diperkirakan tidak mampu dilihat dari segi biaya dan lainnya.
- e. Mampu (*Istitha'ah*), yang dimaksud dengan mampu itu adalah kecukupan dari segi biaya, baik untuk yang pergi maupun yang ditinggal dikampung, kekuatan dalam perjalanan serta tidak terhalang dilihat dari segi-segi keamanan dan kendaraanan sebagainya. Bagi orang yang tempat tinggalnya berdekatan dengan Kota Makkah, syarat-syarat tersebut tentu berkurang, misalnya tidak terhalang dengan kendaraan, perongkosan, biaya makan dan lain-lain.

5. Rukun Haji

Rukun- rukun haji adalah perbuatan- perbuatan yang wajib diperbuat selama masa dalam melaksanakan ibadah haji. Satu saja dari rukun- rukun itu tertinggal maka ibadah haji menjadi tidak sah.¹⁷

¹⁶*Ibid* hlm. 90.

Rukun-rukun haji adalah:

- a. Ihram yaitu mengenakan pakaian ihram dengan niat untuk haji atau umroh di Miqod Makani.
- b. Wukuf di Arafah yaitu berdiam diri, berzikir, dan berdoa di Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah.
- c. Tawaf (*Tawaf ifadhah*) yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali, dilakukan sesudah melontar Jumroh Aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah.
- d. Sa'i yaitu berjalan atau berlari-lari kecil antara Safa dan Marwah sebanyak 7 kali, dilakukan sesudah Tawaf Ifadah.
- e. Tahallul yaitu mencukur atau menggunting rambut sesudah selesai melaksanakan Sa'i.
- f. Tertib yaitu mengerjakan sesuai dengan aturannya serta tidak ada yang tertinggal.

6. Wajib Haji

Wajib adalah semua pekerjaan yang harus dilakukan. Apabila ditinggalkan harus membayar Dam.

Wajib haji ada 7:¹⁸

- a. Ihram dari Miqod, niat ihrom untuk haji dan umroh dari Miqod Makani, dilakukan setelah berpakaian ihrom.
- b. Wukuf di Arafah

¹⁷Agus Setyobudy Qusyairy, *Panduan Lengkap Praktis Ibadah Haji dan Umroh*, (Jakarta: 2011), hlm. 3-4.

¹⁸Ibid hlm. 92.

- c. Bermalam atau Mabit di Muzdalifah, pada tanggal 9 Zulhijjah, dalam perjalanan dari Arafah ke Mina.
- d. Mabit atau bermalam di Mina, pada hari Tasyrik, tanggal 12, 12, dan 13 Zulhijjah.
- e. Thallul, mencukur atau memotong rambut(mencukur lebih afdol).
- f. Melempar Jumroh (Jumroh Aqobah tgl 10 Dzulhijjah), Jumroh Ula, Jumroh Wustho, Jumroh Aqobah pada hari Tasyrik, tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah.
- g. Thawaf Wada yaitu melakukan tawaf persiapan sebelum meninggalkan Kota Mekkah.

7. Sunnah Haji

Sunnah adalah semua pekerjaan yang diperintahkan Allah, tetapi tidak bersifat tegas. Diberi pahala bagi orang yang melaksanakannya, dan tidak disiksa bagi orang yang meninggalkannya:

Sunnah haji sebagai berikut:

- a. Mandi ketika hendak Ikhram.
- b. Membaca Talbiyah.
- c. Tawaf qudum untuk pelaku haji Ifrad dan Qiran.
- d. Bermalam di Mina pada malam Arafah.
- e. Lari kecil dan membuka bahu kanan ketika Tawaf Qudum.

8. Macam-Macam Ibadah Haji

Haji dibagi menjadi 3 Yairu:¹⁹

- a. Haji Ifrad, kata Ifrad berarti menyendiri. Pelaksanaan ibadah haji disebut ifrad, jika seseorang bermaksud menyendirikan, baik menyendirikan haji maupun menyendirikan umroh. Dalam hal ini, yang didahulukan adalah ibadah haji. Artinya, ketika mengenakan pakaian ihram dan miqodnya, orang tersebut berniat melaksanakan ibadah haji dahulu.
- b. Haji Tamattu', kata tamattu' mempunyai bersenang-senang atau bersantai-santai dengan melakukan Umrah terlebih dahulu dibulan-bulan haji, lain bertahallul. Kemudian mengenakan pakaian ihram lagi untuk melaksanakan ibadah haji, ditahun yang sama. Tamattu' dapat juga berarti melaksanakan ibadah didalam bulan-bulan serta tahun yang sama, tanpa terlebih dahulu pulang ke negeri asal. Dua ibadah itu adalah haji dan umroh. Cara melaksanakan haji Tamattu' adalah bahwa para anggota jama'ah mengenakan pakaian ihrom di Miqot makani dan berniat melaksanakanya Umroh serta dengan mengucapkan Talbiyah.
- c. Haji Qiran, kata Qiran mengandung arti menggabungkan menyatukan atau menyekaliguskan. Yang dimaksud disini adalah menyatukan atau menyekaliguskan berikhram untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh. Untuk haji qiran dilakukan dengan tetap berpakaian ihram sejak dari miqod makani dan melaksanakan semua rukun wajib dan haji sampai selesai, meskipun mungkin memakan waktu lama. Dan karena tetap

¹⁹Umi Aqila, *Panduan Praktis & Umroh*, (Jakarta), hlm.12.

berpakaian ikhram, baik siang ataupun malam, maka semua ada 13 larangan tidak boleh dilakukan.

9. Upaya Untuk Menjadi Haji yang Mabruur ²⁰

a. Mengetahui Ilmu Manasik Haji.

Manasik haji adalah cara melaksanakan ibadah haji, sejak mulai berpakaian Ihram, Miqod, Tawaf, Sa'i, Wukuf di Arafah, melempar Jumroh, tahallul dan sebagainya. Semua dapat dipelajari melalui kitab-kitab buku-buku manasik haji, atau orang-orang yang sudah melaksanakan ibadah haji. Hal ini perlu dilakukan agar jama'ah haji tidak melakukan kesalahan dan kekeliruan yang dapat menjadi ibadah hajinya tidak sah alias kepergiannya ke Tanah Suci belum menggugurkan kewajiban.

b. Mengatur dan Menjaga Hati.

Mengatur dan menjaga hati dapat dilakukan mulai dari niat kepergian ke Tanah Suci, mengatur dan menjaga sifat mental sehari-hari selama haji, mengatur dan menjaga kehusyukan, serta hal yang berhubungan dengan ibadah haji.

Selain itu, selama menjalankan ibadah haji jangan bersikap sombong, berbangga diri, berburuk sangka, berkata kotor, berbuat kefasikan, maupun tindakan lain yang bersifat akhlak tercela. Usahakan selama menjalankan ibadah haji, hati harus selalu khusuk dan penuh dengan kesabaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan doa-doa dengan zikir.

c. Menunaikan Ibadah Haji dengan Uang yang Halal.

²⁰Frendy Rangkuty, *Perjalanan Menuju Haji Mabruur*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1997) hlm. 50.

Pesan menunaikan ibadah haji dengan uang yang halal hendaknya dipelihara dengan sebaik-baiknya. Karena seseorang yang melaksanakan ibadah haji dengan uang haram, maka tidak akan dikabulkan doanya. Seseorang yang menunaikan ibadah haji sama dengan mengeluarkan perbelanjaan dengan ikhlas, maka akan diganti dengan kebaikan dan berkah serta kemudahan rezky yang luas. Sebuah riwayat dalam buku yang sama mengatakan, mengeluarkan pembelanjaan untuk haji, pahalanya sama dengan Sabilillah yaitu setiap dirham diganti dengan 70 Malaikat.

d. Bersedekah kepada Fakir Miskin di Waktu Haji.

Apabila orang yang naik haji itu banya harta, hendaklah bermurah hati kepada kaum Fakir miskin, bersedekah kepada mereka dan mengulurkan bantuan yang diperlukan terhadap mereka yang lemah dan terputus perbelanjaan dari kaum muslimin, denga keikhlasan semata-mata mencari keridhoan Allah semata.

C. PT. An-Najwa Islamic Tour & Travel Kota Medan

PT. *An-Najwa Islamic Tour & Travel* kota Medan berdiri sesuai dengan Akta Notaris Ihdina nida marbun, SH Nomor: 79, tgl 25 Februari 2009 berkeduduak di jalan A. R Hakim No. 294 Medan-Sumatera Utara, dan disahkan oleh Keputusan Mentari Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor: HAU- 48477, AH 01.01. Tahun 2009. Sebagaimana fungsi kegiatan suatu biro perjalanan Wisata adalah mengurus orang-orang yang mengadakan perjalanan dari suatu tempat ketempat yang lain, maka salah satu dari PT. *Annajwa Islamic Tour & Travel* Kota Medan adalah mengurus perjalanan ibadah haji dan umroh ke Tanah Suci bagi para jama'ah. Maka sejak

berdiri hingga saat PT. *Annajwa Islamic Tour & Travel* Kota Medan telah banyak memberangkatkan jama'ah haji dan Umroh ke Tanah Suci.

Adapun produk-produk PT. An-najwa Ialamic & Travel antara lain:

- a. 9 Hari Umroh ziarah.
- b. 10 Hari Umroh ziarah.
- c. 12 Hari Umroh ziarah Plus Cairo.
- d. 13 Hari Umroh Plus Aqsa.
- e. 13 Hari Umroh Plus Istanbul.

Adapun Visi dan Misi PT. *Annajwa Islamic Tour & Travel* Kota Medan adalah:

1. Visi

Dimana suatu badan Tour&Travel mengurus perjalanan orang dari suatu tempat ketempat yang lain guna mendapatkan kemudahan yang selanjutnyaperusahaan akan memperoleh pendapatan atau membuka lapangan kerja baru.

2. Misi

- a) Membantu para calon jama'ah Haji dan Umroh yang akan mengadakan perjalanan ke Tanah Suci Makkah dan Madinah.
- b) Membantu dan mengkoordinir para calon jama'ah Haji dan Umroh yang akan melakukan Ibadah ke Tanah Suci Makkah dengan menawarkan paket perjalanan Haji dan Umroh.

Strategi & Syistem Pemasaran/ Penjualan

- a. Mencetak dan mendistribusikan brosur Haji dan Umroh.
- b. Memasukkan Iklan di Media cetak, Radio, dan TVRI Local.
- c. Ceramah-ceramah dalam majelis Taqlim.
- d. Promosi dari mulut ke mulut para jama'ah yang sudah berangkat.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari kesalahpahaman hasil penelitian dan *plagiatismemaka* brikut ini penulis sampaikan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi yang sama dengan penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ima Syaukani bersama dengan peneliti lainya yang berjudul “*Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Indonesia*” Penelitian tentang menejemen bimbingan manasik hajimerupakan salah satu penelitian terkait penyelenggaraan ibadah hajidi Indonesiayang pernah dilakukan Puslitbang Kehidupan Keagamaan selama waktu beberapa tahun sebelum diterbitkan pada tahun 2009. Dalam penelitian ini berfokus pada manajemen bimbingan manasik haji yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan yang terkait dengan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan pelaksanaan Ibadah Haji. Dalam hal ini memiliki titik fokus peneliti yang begitu besar karena berskala Nasional dengan beberapa dimensi yang diteliti. Adapun yang menjadi hasil penelitian dan menjadi kesimpulan adalah manajemen bimbingan haji di beberapa daerah di Indonesia secara umum cukup baik. Beberapa aspek yang harus dipahami dari

manajemen bimbingan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan sesuai petunjuk Departemen Keagamaan.

Kedua, Peneliti yang berjudul “*Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kota Semarang tahun 2009 (Analisis Pelaksanaan Undang- Undang No. 13 Tahun 2008)*” ditulis oleh Dmas Proyoto, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Walisongo Semarang tahun 2004. Penelitian ini berfokus pada sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui muatan yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2018.
2. Untuk mengetahui bimbingan manasik haji Kemenag Kota Semarang 2008.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Kemenag Kota Semarang dan memberikan Bimbingan Manasik Haji dilihat dari implementasi Undang- Undang No. 13 tahun 2018. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kota Semarang sudah sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 dengan perubahannya.

Ketiga peneliti yang dilakukan oleh Hj. Meiyana Eka Astuti Warni, SE yang berjudul “*Analisis Kualitas Bimbingan Ibadah Haji antara jama'ah haji yang mengikuti KBIH dan Non KBIH Di Provinsi D. Iyogyakarta*” pokok permasalahan yang diteliti adalah seberapa jauh perbedaan Kualitas Bimbingan Manasiki Haji antara jama'ah haji yang mengikuti KBIH dan non KBIH Di Provinsi Daerah

Istimewa Yogyakarta. Unit analisis pada penelitian ini adalah jama'ah haji yang mengikuti KBIH dan jama'ah haji non KBIH(Haji Mandiri) Di Yogyakarta.

Peneliti-peneliti yang peneliti cantumkan diatas mempunyai fokus permasalahan yang berbeda-beda. Namun, peneliti belum mendapatkan penelitian yang membahas tentangBimbingan Manasik hajiPT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.

Poin terakhir yang membedakan peneliti ini dengan yang lainnya adalah penelitian ini mengambil indikator proses untuk mengambil sejauh mana PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medandalam memenuhi kebutuhan jama'ah serta dari indikator produk apakah yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Oleh karena itu peneliti ini berbeda dengan peneliti diatas. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalahvsama-sama membahas tentang Bimbingan Manasi Haji. Sedangkan perbedaanya ada pada tempat dan Lokasipenelitiannya. Kesimpulanya peneliti saya dan penelitian terdahulu terdapat perbedaan karena untuk daerah Kota Medan belum ada yang meneliti diPT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PT. Annajwa Annajwa Islamic Tour&Travel Kota Medan Jl. A.R. Hakim No. 294 Medan. Waktu penelitian dimulai dari 2 Mei sampai dengan 7 Juni 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian termasuk kategori penelitian lapangan yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai peneliti lapangan, maka data yang dicari adalah data primer yaitu langsung melalui tempat penelitian sebagai sumber informasi. Penelitian ini akan dilakukan di lembaga PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.²¹

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama, data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari beberapa subjek atau sumber informasi tersebut.

²¹Lexy J. Moloeng, *Metedeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosyakardiya, 1993), 4.

Berikut adalah sumber data primer yang menjadi informan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Drs. H. Naziruddin Idris, Lc	Direktur Utamadi PT. An-Najwa <i>tour & travel Islamic</i> di kota Medan.
Asrul Ansari, SE	Sekretaris di PT. An-Najwa <i>tour & travel Islamic</i> di kota Medan.
Chairani, AMD	Bendahara di PT. An-Najwa <i>tour & travel Islamic</i> di kota Medan.
Ibrahim	Jamaah di PT. An-Najwa <i>tour & travel Islamic</i> di kota Medan.
Mahanim	Jamaah di PT. An-Najwa <i>tour & travel Islamic</i> di kota Medan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi dan dokumen, laporan-laporan serta buku-buku yang lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan hasil yang tepat, penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.²²

Dari wawancara yang saya lakukan saya berlanjut melakukan observasi yaitu mengumpulkan data yang saya ambil secara langsung di PT. Annajwa Islamic Tour&Travel Kota Medan.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan pendekatan alamiah, maksudnya observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam objek observasi. Objek observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara ilmiah.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji oleh PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.

2. Wawancara (interview)

Teknik interview adalah teknik yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, tanya jawab untuk mendapatkan keterangan masalah penelitian. Teknik

²² Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm. 722.

interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin artinya memberikan pertanyaan menurut keinginan peneliti tetapi masih berpedoman pada ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan atau tindakan interview tersebut.²³

Interview dilakukan kepada beberapa pihak, yaitu yang pertama adalah Direktur utama di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan yaitu Bapak Drs. H. Naziruddin Idris Lc, kedua adalah Sekretaris di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel yaitu bapak Asrul Ansari, yang ketiga adalah Bendahara di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel yaitu ibu Chairani, yang ke empat bapak Ibrahim dan ibu Mahanim yang merupakan jama'ah yang berangkat pada tahun 2018.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data yang mengenai hal-hal atau berkaitan dengan variabel-variabel kepada titik fokus penelitian berupa literatur, referensi atau buku-buku yang relevan dan sebagainya.

E. Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari dan menjawab masalah-masalah yang diteliti secara mendalam dan sistematis. Analisis data yaitu pengumpulan data meliputi hasil wawancara, hasil observasi (pengamatan) dan hasil study dan dokumentasi.

²³ Koentjoroningrat, Selo Sumarjan, *Penyusun dan Pengguna Kuesioner*, (Jakarta: Gramedia, 1990) hlm. 170.

Penelitian kualitatif akan menelaah atau mengkaji data yang ada dengan buku-buku yang relevan. Selanjutnya akan dianalisis dalam bentuk analisis deskriptif yaitu menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya. Maka langkah selanjutnya pengambilan kesimpulannya analisis induktif pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang khusus kepada hal-hal yang umum.

Adapun teknik analisa data dalam penelitian kualitatif secara umum melalui tahap-tahap sebagai berikut.

1. Analisis selama pengumpulan data, kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi menetapkan fokus penelitian penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya penetapan sasaran pengumpulan data.
2. Reduksi data (data reduction) pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan reduksi dan artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temu atau polanya dan membuang data yang tidak diperlukan.
3. Penyajian data (data display) tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi data penyajian dan dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori jejaring sosial.
4. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan

hipotesis atau teori. Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan dalam penelitian ini yaitu mengadakan member check, tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh study dokumentasi. Jadi tujuan member check adalah agar study dokumentasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan dengan apa yang dimaksud studi dokumentasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelompok Ibadah Haji Annajwa Islamic Tour & Travel

Medan.

1. Letak Geografis PT. Annazwa Islamic Tour & Travel Medan

Letak Geografis Haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Medan, yaitu berada di dijalan A.R Hakim Nomor 294 Medan Sumatra Utara Telp (061) 73573330.

2. Visi dan Misi Perusahaan PT. Annazwa Kota Medan

Visi:

- a. Dimana suatu badan usaha Tour & Travel mengurus perjalanan orang dari satu tempat ke tempat yang lain guna mendapatkan kemudahan yang selanjutnya perusahaan akan memperoleh pendapatan atau dan menemuka lapangan kerja baru.

Misi:

- a. Membantu para calon jemaah haji yang akan mengadakan perjalanan ke tanah suci madinah dan Mekkah.
- b. Membantu dan mengkordinir para calon jemaah haji yang akan melakukan ibadah ke tanah suci mekkah dengan menawarkan paket perjalanan Haji.

3. Struktur Organisasi PT. Annajwa Islamic Tour & Travel

No	Nama	Jabatan
1	Masyitah Syafitri Lubis	Komsaris
2	DRS.Hnazaruddin Idris	Direktur utama
3	Chairani	Bendahara
4	Asrul Ansari	Kep Dev. Marketing
5	Soripada	Kep Dev. Administrasi
6	Muhammad Rasyid	Kepala Muthawif
7	Susanti	Operasional

B. Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel

Kota Medan

1. Persiapan Bimbingan Manasik Haji

- a. Administrasi: Mengadakan pertemuan yaitu mengadakan rapat bulanan yang dilaksanakan sebulan sekali dua bulan sekali bahkan tidak tentu kapan diadakan rapat. Dan membahas tentang kinerja KBIH dan mengevaluasi kekurangan yang telah terealisasikan selama 1 bulan sekali dua bulansekal. Mengerjakan administrasi secara kebutuhan, yaitu setiap ada kegiatan maupun setelah kegiatan dilaksanakan harus ada data yang tertulis.²⁴

Sosialisasi dengan calon haji sekaligus pendaftaran, yaitu pengenalan secara global tentang ibadah haji kepada semua jama'ah yang belum paham atau kurang jelas tentang arti dan maksud diwajibkannya ibadah haji sekaligus melakukan

²⁴Wawancara Administrasi PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Medan: 4 Mei 2020

pendaftaran kepada calon haji. Membuat laporan rencana manasik, yaitu pembuatan agenda dan jadwal manasik haji sebelum berangkat ke Tanah Suci. Menerima pembinaan dari Kemenag Kota maupun provinsi dan tingkat KBIH, yaitu adanya pembinaan manasik haji dari Kemenag Kota Medan.

- b. Manasik: Mendaftar calon peserta manasik haji yaitu pada acara pembukaan manasik haji yang dilakukan pada setelah bulan musim haji peserta yang mengikuti manasik haji harus mendaftar ulang di acara tersebut tidak boleh diwakilkan oleh orang lain.
- c. Praktek Lapangan pada bulan musim haji: Manasik haji sebelum pemberangkatan ke Tanah Suci. Latihan Ihram, wukuf di Arafah, thawaf ifadhah/thawaf haji, Sa'i, Tahallul, melontar jumrah ula, wustha, dan aqobah - Melatih kebersamaan, kekompakan yaitu di dalam Asrama haji Medan tidak ada perbedaan dan kedengkian jadi semua jama'ah berbaur jadi satu saling bersama-sama dan kompak padahal dari beberapa wilayah yang berbeda.
- d. Pembentukan karom (ketua rombongan) dan karu (ketua regu): biasanya yang nentukan itu travel itu sendiri dan bisa juga mengusulkan nama karom dan karu sesuai usulan jama'ah di Kemenag Medan.
- e. Transprotasi transportasi: yang aman dan lancar memegang peran yang cukup menentukan dalam pelaksanaan haji. Pergerakkan calon jama'ah haji dari daerah asal, dimana perjalanan dimulai, menuju ke Arab Saudi sampai kembali ke daerah asal dimana perjalanan akhir. Memerlukan sarana

transportasi yang sesuai dengan jarak tempuh perjalanan dan volume angkut (orang dan barang).

- f. Konsumsi : kelayakan dalam penyajian makanan yang memenuhi standar gizi dan higienis merupakan pelayanan yang menjadikan jama'ah merasa nyaman dan adanya kepuasan tersendiri sehingga pada akhirnya jama'ah merasakan perhatian yang lengkap dalam perjalanan panjang ibadah haji, dan biaya yang mereka keluarkan tidak sia-sia untuk melaksanakan ibadah haji dan menjadi seimbang fasilitas yang mereka terima dan rasakan.
- g. Kesehatan : pelayanan kesehatan ini dilakukan sebelum pemberangkatan ke tanah suci seperti pemeriksa kesehatan, suntik meningitis dan suntik vaksin. Pelayanan kesehatan pemeriksaan, perawatan, pemeliharaan kesehatan calon jama'ah haji untuk menjaga agar jama'ah haji tetap dalam keadaan sehat dan tidak ketularan penyakit ketika menjalankan ibadah haji dan kembali pulang ke tanah air.
- h. Pelepasan dan penerimaan haji: Memberikan pembekalan akhir kepada peserta tentang: ibadah, dan perbekalan. Mengadakan acara penerimaan haji baru dan menggali info dari tanah suci.
- i. Evaluasi pelaporan: Berkunjung ke jama'ah haji untuk evaluasi bimbingan yang ke tanah suci setelah pulang.

2. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

Aktivitas manasik haji yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama RI adalah:

a. Materi bimbingan

Secara garis besar materi bimbingan adalah yang diberikan meliputi kebijakan penyelenggaraan haji di tanah air, taklimatul haji, manasik haji, fikih haji, manasik haji perjalanan dan keselamatan penerbangan, informasi kesehatan haji, ziarah ,arbain ,hikmah ibadah haji.

b. Peserta manasik haji

Peserta bimbingan manasik haji adalah jamaah haji yang sudah melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan. Jumlah peserta bimbingan di PT.Annajwa tergantung beberapa banyak jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik haji di PT.Annajwa.

Pembimbing Manasik Haji.

c. Pembimbing manasik

Pembimbing manasik haji adalah orang yang menguasai pengetahuan manasik haji, peragaan manasik haji, sosialisasi kebijakan haji serta mengetahui adat budaya dan kondisi alam Arab Saudi.

d. Kriteria Pembimbing

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi meliputi:

- 1) Pendidikan minimal S-1 atau sederajat/pesantren
- 2) Pemahaman mengenai ilmu fikih haji
- 3) Pengalaman melakukan leadership (kepemimpinan)
- 4) Memiliki akhlakul karimah
- 5) Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa arab

6) Diutamakan lulus sertifikat.

e. Metode bimbingan

Metode bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh pembimbing manasik haji berupa ceramah, tanya jawab, praktik manasik dan simulasi haji.

f. Biaya Operasional Manasik Haji

Biaya yang dikeluarkan oleh jemaah yang mengikuti bimbingan di manasik haji di PT. An-Najwa.

g. Evaluasi Bimbingan

Evaluasi bimbingan dilaksanakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan bimbingan selanjutnya agar lebih baik lagi.

3. Pemberangkatan Dan Pelaksanaan Ibadah Haji

Manasik haji Di Kota Medan meyeritakan pembimbing sampai ketanah suci sehingga dalam pelaksanaan bimbingan ditekankan agar calon Haji benar benar bisa melaksanakan ibadah Haji secara mandiri. Untuk menjaga kemungkinan terjadi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah Haji khususnya yang berhubungan dengan masalah hukum baik yang terjadi di Jeddah, Madinah, Mekkah, Arafah, maupun Mina maka dikondisikan agar jumlah calon haji senantiasa koordinasi dengan karu (ketua regu), karom (ketua rombongan).

Karu dan Karom diperankan untuk bisa menyelesaikanya dan bila mana perlu bisa langsung konsultasi dengan pengurus manasiki Haji atau via telpon. Dengan koordinasi yang baik antara jemaah haji Karu, Karom, pelaksanaan ibadah haji 2018 dengan baik.

Jamaah Haji dari manasik Haji Kota MedanPT. Annajwa Islamic Tour & TravelMedan masuk dalam kloter (kelompok terbang 40 dan 50 peserta. Pemberangkatan jamaah Haji ke Asrama Haji untuk mengikuti kegiatan antara lain:

- a. Bimbingan secara umum sebelum berangkat ke tanah suci
- b. Menerima paspor, gelang, identitas, living cost
- c. Pemeriksaan kesehatan, pembagian masker dan buk kesehatan
- d. Jadwal pemberangkatan jamaah haji kloter 40-50 peserta
- e. Kegiatan jamaah haji selama berada di Madinah Al-Munawarah:
 - 1) Mengikuti kegiatan shalat berjamaah di masjid nabawi.
 - 2) Ziarah ke tempat-tempat bersejarah seperti: Jabal Uhud, Masjid Quba, Masjid Jumaat, Masjid Qinbalatain, Khandaq Kurma.
 - 3) Pengajian untuk mendalami materi manasik haji setiap usai shalat isya.
4. Bimbingan di Tanah suci (Pelaksanaan Ibadah Haji)

Renovasi dan pengembangan masjidil haram oleh pemerintah kerajaan arab saudi, mengakibatkan berkurangnya kapasitas daya tampung tempat tawaf, yang sebelumnya 50 ribu jamaah per jam menjadi 25 ribu jamaah perjam. Dengan demikian untuk menjamin keselamatan, kenyamanan, dan keamanan para jamah haji didunia, otoritas setempat memberlakukan kebijakan pengurangan kuota haji dunia sebesar 20%, sehingga kuota jamaah haji RI dikurangi sebanyak 45.200 jamah atau menjadi 170.800 jamaah.

Meski sempat terkendala masalah ini, kinerja dan penyelenggaraan haji Indonesia 2019 jauh lebih baik dari tahun tahun sebelumnya. Sebagai contoh,on time

performance atau ketetapan waktu keberangkatan lebih tinggi, jamaah yang sakit lebih sedikit jamaah wafat menurun. Demikian juga dengan masalah pemondokan dan juga masalah pengaman, dan pembentukan sektor khusus di Mekkah dan sebagainya.

Selain itu, meski sangat rumit akibat pemotongan kuota, proses amandemen kontrak pemondokan di Mekkah akhirnya terselesaikan. Amandemen itu pun telah ditandatangani karena sudah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu kementerian agama dan pemilik rumah. Proses penyelesaiannya akad yang dilegalisasi oleh pemerintah Arab Saudi pun berjalan lancar. Kontrak awal pemondokan adalah untuk 220 rumah total kapasitas 200.960, ini sudah termasuk pelayanan petugas kloter, klinik, sektor, selisih distribusi, dan cadangan.

Jamaah haji yang mengikuti bimbingan di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan tidak hanya mendapatkan pendampingan dan bimbingan dan pendamping pada saat menjalankan ibadah haji di tanah suci. Untuk itu PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan selalu mengirimkan pengurus sebagai petugas haji, untuk membina bimbingan PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.

Selama proses pelaksanaan ibadah haji berlangsung, pendamping dan pembina yang bertugas dibantu oleh jamaah haji yang dirasa lebih mampu membantu jamaah yang kurang mampu atau lemah sehingga pembina dan pendamping yang bertugas akan lebih mudah menjalankan tugasnya. Untuk mempermudah proses bimbingan dan pendampingan di tanah suci, pengurus menerapkan sistem kebersamaan, kekeluargaan dan saling tolong menolong.

Selain melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap jamaah dalam menjalankan ibadah haji yang sifatnya syarat, rukun dan wajib haji, pembina dan pendamping juga mengadakan ritual-ritual atau kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan warga nahdliyyin di tanah air. Dengan harapan ritual atau kegiatan-kegiatan tersebut bisa menjadi kebiasaan dan melekat pada diri jamaah haji hingga jamaah pulang ke tanah air lagi.

Selama berada di tanah suci pengurus yang bertugas lebih intens mengadakan koordinasi baik koordinasi internal petugas maupun koordinasi bersama jamaah bimbingan. Koordinasi tersebut membahas persoalan-persoalan atau kendala-kendala yang dialami oleh jamaah haji bimbingannya, dengan harapan kejadian-kejadian yang tidak diinginkan tidak akan terjadi.

5. Pemulangan Jamaah Haji

Mengelola masalah pemberangkatan jamaah haji dan pemulangan jamaah haji membutuhkan kematangan dalam merencanakan, transparansi dalam manajemen sistem informasi, reformasi sistem pendaftaran dan mensosialisasikan kepada stakeholderes ini merupakan tantangan terbesar bagi kepemimpinan haji sekarang dan yang akan datang.

- a. Kloter SOC-74 menandai pemulangan terakhir jamaah haji reguler Indonesia ke tanah air yang mendarat di Bandara Adi Sumarno Solo, pada Selasa, 25 Agustus 2019 pukul 05.00 WIB. Jumlah total jamaah haji reguler Indonesia berjumlah 170.800 jamaah termasuk didalamnya terdapat 275 jamaah dari Kota Medan.

- b. Secara umum pemulangan jamaah haji dari Arab Saudi ke tanah air berlangsung lancar dan aman, dengan tingkat ketepatan atau ontime. Top ini jauh lebih baik dibanding dari tahun yang lalu.
- c. Keterlambatan keberangkatan dari Arab Saudi lebih banyak disebabkan oleh faktor atau proses atau pengangkutan dari aprond dengan bus ke pesawat.
- d. Setiba di tanah air, jamaah haji di Indonesia memperoleh kartu kewaspadaan kesehatan, untuk diserahkan kedokter terdekat apabila mengalami sakit dalam waktu dua minggu sejak tiba di tanah air.
- e. Jamaah haji yang meninggal karena sakit mendapatkan klaim asuransi yang dibayarkan kepada keluarga besar Rp. 35 juta sedangkjan jamaah haji yang meninggal karna kecelakaan, klain asuiransi yang dibayarkan kepada keluarganya sebesar 71 juta.
- f. Analisis penerapan fungsi fungsi manajemen haji dan umroh di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.²⁵

Bimbingan ibadah haji di PT.An-Nazwa merupakan lembaga sosial keagamaan merupakan sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbingan melalui undang-undang dan lebih di perjelas melalui sebuah wadah khususnya dalam sturtur baru di PT.An-Najwa. PT An-Najwa sebagai lembaga sosial keagamaan, dalam melaksanakan tugas bimbingan diatur berdasarkan undanmg-undang RI Nomor

²⁵Wawancara kepada direktur utama PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan, 13 Juni 2020.

13 tahun 2018 tentang penyelenggaraan ibadah haji pasal 30 ayat 1 dalam pembinaan ibadah haji, masyarakat dapat memberikan bimbingan ibadah haji, baik dilakukan secara perseorangan maupun dengan membentuk kelompok bimbingan.

6. Analisis Penerapan Fungsi Perencanaan Atau *Planning*

Bimbingan ibadah haji PT.An-Najwa idealnya sebagai organisasi yang menginginkan organisasinya berjalan maksimal dan mencapai tujuan secara optimis. Untuk mencapai tujuan secara maksimal dan optimal tersebut, organisasi membutuhkan manajemen. Berbicara tentang manajemen tidak lepas dari pembicaraan tentang fungsi-fungsi manajemen.

Fungsi manajemen pertama kali harus diterapkan adalah perencanaan. Fungsi perencanaan adalah fungsi yang harus dilakukan pertama kali, karena perencanaan merupakan sebuah tindakan untuk menentukan atau merancang tindakan yang harus dilakukan pada masa yang akan datang, apabila sebuah organisasi tidak mempunyai perencanaan itu artinya organisasi tersebut tidak memiliki tujuan atau orientasi.

Perencanaan terjadi disemua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar dimana menejen memutyuskan tujuan dan mencaopainya, perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan yang lebih di banding fungsi manajemen lainnya. Fungsi-fungsi organisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya hanya melakukan keputusan keputusan perencanaan.

C. Hambatan Bimbingan Manasik Haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel

Kota Medan

PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan merupakan lembaga dakwah yang memberikan fasilitas bimbingan dan pelayanan ibadah haji kepada warga Medan dan sekitarnya. Dalam pelaksanaan pelayanan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat berjalannya kinerja PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan dalam mencapai tujuan secara efektif.²⁶

Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan manasik haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan sejak awal pembimbingan pada tahun 2003 sampai sekarang masa terdapat hambatan dalam membikin pelayanan yang di hadapi PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan. Adapun faktor penghambat yang mengganggu jalannya layanan jamaah haji antara lain:

a. Tingkat kedisiplinan pengurus

Kesibukan para pengurus PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan kurang nya tanggung jawab satu dengan yang lain, dan para pembimbing yang rumahnya jauh bisa menimbulkan hambatan dalam membimbing tidak tepat waktu. Sikap para pengurus yang kurang disiplin dalam arti pada waktu musyawarah tidak hadir semua, pembagian undangan secara manual.

²⁶Wawancara kepada ibu Khairani selaku bendahara PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan tanggal 15 Juli 2020.

b. Faktor usia yang berbeda beda

PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan mendapatkan jamaah yang sudah tua menyebabkan hambatan dalam pelayanan. Faktor usia jamaah yang sudah tua sangat mempengaruhi pembimbing dalam memberikan pelayanan sehingga pembimbing bertanggung jawab secara penuh. Kesulitan pengurus dan pembimbing terletak dalam memberikan informasi kepada jamaah yang rumahnya jauh dan sulit untuk dijangkau.

Faktor penghambat dan faktor pendukung PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan dapat dianalisis dengan melihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan bisa dilihat dengan internal pada PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan dalam membimbing para jamaah. Sedangkan peluang dan ancaman bisa dilihat dengan eksternal yang ada pada PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan dalam membimbing jamaah haji.

2. Faktor Pendukung

a. Sarana dan prasarana Kantor PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan sekretariat sendiri.

PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan sudah yang memiliki Kantor yang lokasinya strategis dan mudah dijangkau berada ditengah Kota jalan A.R. Hakim 294 Medan. Didukung oleh sarana dengan prasarana yang memadai dengan cara pemberian materi dengan menggunakan laptop. Sehingga mempermudah pelayanan-pelayanan ibadah haji.

- b. Sumber daya pembimbing yang profesional dan berpengalaman.

Pembimbing dan pengurus di PT. Annajwa Islamic Tour & TravelKota Medan sumber daya manusia sudah profesional dan berpengalaman. Maka sudah mempunyai bekal dan kemampuan dalam membimbing dan melayani yang baik pada saat di tanah air maupun di tanah suci. Pembimbing memiliki tanggung jawab yang di tanggung demi mengelola lembaga PT. Annajwa Islamic Tour & TravelKota Medan yang nantinya dalam melayani pembimbing kepada jamaah yang nantinya bisa berjalan dengan baik dan lancar.

- c. Dana untuk meningkatkan pelayanan jamaah

PT. Annajwa Islamic Tour & TravelKota Medan mempunyai dana sendiri untuk meningkatkan pelayanan jamaah dengan melengkapi sarana dan prasarana untuk kelengkapan kantor, jamaah dan juga pembimbing yang berangkat ke tanah suci untuk membimbing para jamaah haji.

- d. Dukungan instansi pemerintah

Pihak pemerintah juga mendukung pelayanan PT. Annajwa Islamic Tour & TravelKota Medan, PT. Annajwa Islamic Tour & TravelKota Medan adalah mitra kerja pemerintah yang dapat mewujudkan lembaga dalam memberikan pelayanan kepada jamaah haji agar menjadi rasa aman dan nyaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam setiap manajemen bimbingan manasik haji, PT. An-Najwa Kota Medan selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian penerapan fungsi manajemen dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji pada PT. An-Najwa Kota Medan:

1. Manajemen bimbingan manasik haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan dari tahun ke tahun selalu merencanakan segala sesuatu dengan baik. Mulai dari persiapan di tanah air sampai ke tanah suci. Persiapan di tanah air dimulai dari pendaftaran calon jamaah haji di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan, pemberian materi kepada calon jamaah haji. Sedangkan persiapan di tanah suci dimulai dari gelombang satu yang melakukan rangkaian rukun haji sambil menunggu gelombang kedua untuk sama-sama melakukan wajib haji yaitu sama-sama melakukan wukuf di arafah.
2. Dalam mengaflikasikan fungsi fungsi manajemen di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan selalu merencanakan persiapan persiapan dalam menyambung para jamaah haji yang ingin mendaftar sebagai calon jamaah haji. dalam hal ini pengurus di PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan, selalu memberikan pelayanan yang baik. Seperti halnya, dalam pengorganisasian atau pengelompokan tugas. Pengurus PT. Annajwa Islamic Tour

& Travel Kota Medan selalu berusaha untuk bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar.

3. Dalam melakukan bimbingan manasik haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan terdapat kelebihan dan kekurangan. Dimana kelebihannya adalah PT. An-Najwa sekretariat sendiri, SDM pembimbing profesional, dan didukung dari instansi. PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan juga memiliki kekurangan diantaranya: tingkat kedisiplinan pengurus yang masih kurang aktif dan faktor usia dari jamaah yang berbeda-beda.

B. Saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulis skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam manajemen bimbingan manasik haji. Secara umum PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan sudah berjalan baik dengan lancar namun masih ada yang perlu diperhatikan diantaranya:

- a. Untuk PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan dalam manajemen bimbingan manasik haji hendaknya lebih ditingkatkan dalam pengelolaannya dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen (*Planing, Actuating, Organizing, Controlling*).
- b. PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan, hendak lebih memperlihatkan fungsi pergerakan, mengingat tidak semua pengurus PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan bisa berperan aktif. Untuk itu pengurus PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan kedepan diharapkan bisa lebih aktif dalam

mengelola PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan demi mencapai visi dan misi dan tujuan PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan.

- c. Hendaknya PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan memberikan bimbingan, pendampingan dan pelayanan kepada jama'ah secara maksimal, agar calon jama'ah haji merasa puas mengikuti bimbingan manasik haji.
- d. Untuk calon jama'ah haji hendak lebih disiplin dalam mengikuti bimbingan manasik haji, selalu mengikuti dan memperhatikan instruksi dari pembimbing atau petugas serta berusaha belajar sendiri mempelajari buku-buku panduan sebagai bekal agar bisa mandiri.

C. Penutup

Dengan rasa Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang dengan hidayah, inayah, dan taufiq-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan, meskipun banyak hambatan dan kesulitan karena kemampuan yang terbatas namun alhamdulillah peneliti tetap berusaha sekuat tenaga untuk dapat menyelesaikan dan memecahkan problem yang peneliti hadapi dalam penulisan skripsi ini.

Kiranya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan kemampuan peneliti yang masih dangkal dan sangat terbatas, maka kritik konstruksi dari semua pihak senantiasa peneliti nantikan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan segala persoalan dan memohon bimbingan serta kekuatan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti dan bagi pembaca

pada umumnya dan segala kesalahan peneliti, semoga selalu mendapatkan ampunan dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2015. *Buku Cerdas dan Umroh*, Jakarta Selatan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 15.
- Aslam, Arisyad, pokok-pokok manajemen, Semarang: Rapi Sarana Perkasa, 2002
- Departemen Agama Direktorat Jenderal, *Bimbingan Manasik Haji*, Jakarta: 2002
- Departemen Agama Direktorat Jenderal, *Fiqih Haji* Jakarta: 2009
- Departemen Agama RI. 2004. *Struktur Departemen RI*. Jakarta: Departemen Agama.
- Halen. 2005. *Bimbingan dan Konsling*, Jakarta: Quantum teacting.
- Jaenuddin, Akhmad. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lentra Ilmu Cendekia.
- Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Ibadah Haji (pendaftaran, penyimpanan dokumen, akomodasi dan perjalanan haji)*, Jakarta: 2010
- Koentjoroningrat, dan Selo Sumarjan. 1990. *Penyusun dan Penguuna Kuesioner*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjoroningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Manullang, M. Isa, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Moloeng, J lexy. 1993. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhfid, Akmal. 2015. *Manasik Haji & Umroh*, Yogyakarta.

- Qusyairy, Agus Setyobudy. 2011. *Panduan Lengkap Praktis Ibadah Haji dan Umroh*, Jakarta.
- Ramali, Ahmad, *Perjalanan Haji*, Jakarta: Tintomas, 1969.
- Rangkuti, Fredy. 1997. *Perjalanan menuju Haji babrur*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid, Hamdan, 2011. *Agar Haji dan Umroh Bukan Skedar Wisata*. Depok: Zahira Press.
- Simbolon, Maringan Masry. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi Manajemen*, Jakarta: Penerbit Ghina Indonesia.
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaukani, Imam. 2009. *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan?
2. Berapa jumlah pembimbing manasik haji PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan
3. Kapan PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan mulai memberikan bimbingan manasik haji?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan?
5. Apakah para pembimbing manasik haji ikut serta dalam memutuskan penyelenggaraan bimbingan manasik haji?
6. Apakah bimbingan manasik haji yang diberikan sudah memenuhi hak-hak dari para jama'ah haji?
7. Apa saja materi dan metode yang digunakan pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji?
8. Bagaimana potensi pembimbing dalam menyampaikan materi haji?
9. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji?
10. Apakah ada proses evaluasi yang dilakukan PT. Annajwa Islamic Tour & Travel Kota Medan setelah proses bimbingan manasik haji?

DOKUMENTASI



Pemberangkatan Jemaah Haji PT. Annajwa





